

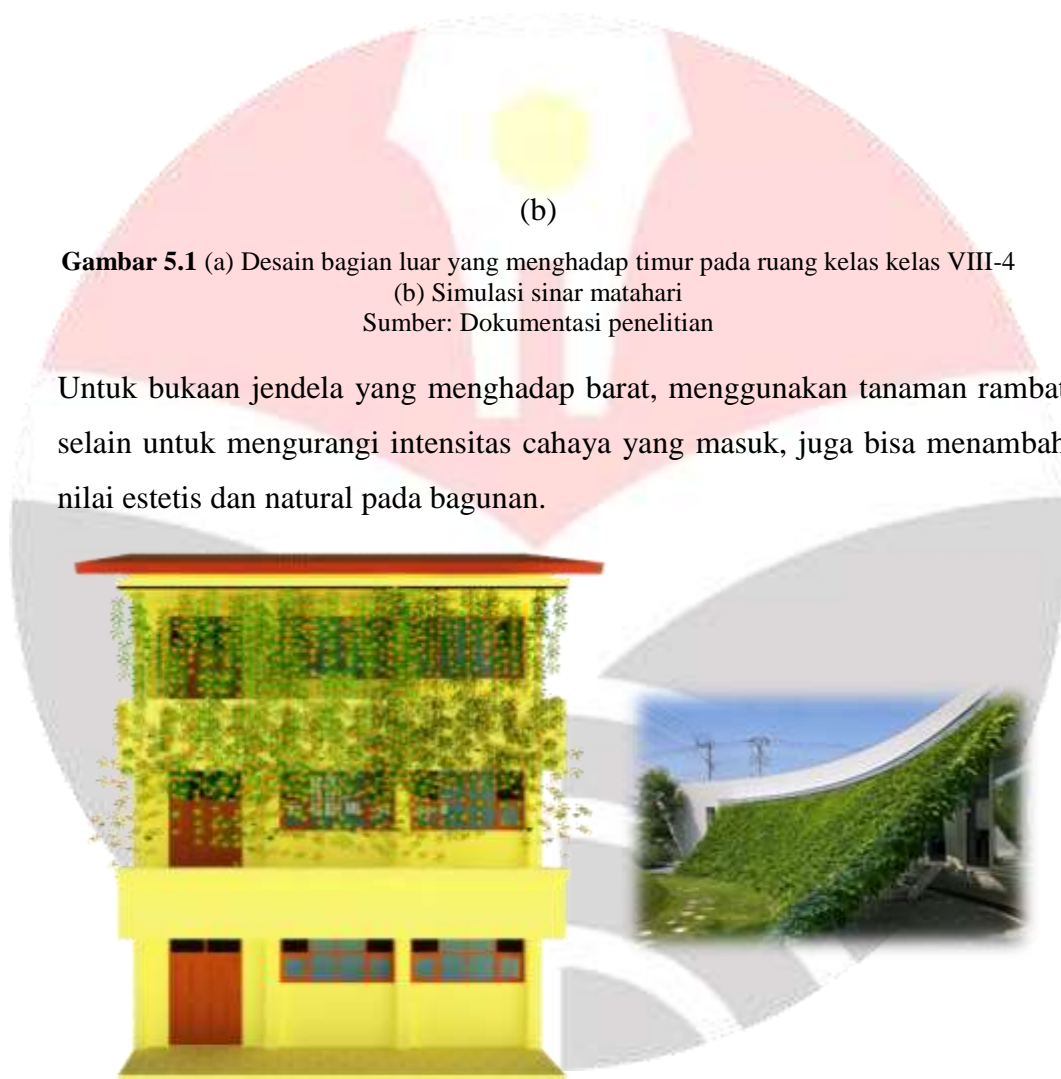
BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi kenyamanan termal dan perilaku belajar siswa di ruang kelas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran ruang kelas di SMPN 3 Bandung pada bulan Desember 2013 menunjukkan bahwa ruang kelas VIII-4 dan ruang kelas VIII-7 pada pukul 07.00-09.00 kondisi kenyamanan termalnya masuk pada kategori nyaman optimal. Pada pukul 09.00-11.00 kondisi kenyamanan termal masuk pada kategori hangat nyaman kecuali ruang VIII-4 yang kondisi kenyamanan termalnya masuk pada kategori tidak nyaman. Pada pukul 11.00-13.00 kelas VIII-7 masuk pada kategori hangat nyaman namun pada ruang kelas 8.4 masuk pada kategori tidak nyaman. Dan setelah memasuki pukul 13.00-15.00 kondisi kenyamanan termal seluruh ruang kelas berubah kembali menjadi pada kategori hangat nyaman. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ruang kelas VIII-4 merupakan ruang kelas yang belum memenuhi standar kenyamanan termal sedangkan ruang kelas VIII-7 merupakan ruang kelas yang sudah memenuhi standar kenyamanan termal.
2. Pada hasil analisis angket yang telah diujikan diperoleh data sebagai berikut; pada ruang kelas VIII-4 diperoleh data yaitu 11.1% peserta didik merasa sangat terganggu, 44.4% peserta didik yang merasa terganggu dan 44.4% menyatakan tidak terganggu dengan kondisi kenyamanan termal di ruang kelas tersebut. Sedangkan pada kelas VIII-7 diperoleh data 0% peserta didik merasa sangat terganggu, 26.8% peserta didik yang merasa terganggu dan 74.2% menyatakan tidak terganggu dengan kondisi kenyamanan termal di ruang kelas tersebut. Diketahui bahwa pada kelas yang kondisi kenyamanan termalnya sudah cukup baik maka presentase peserta didik yang merasa terganggu akan lebih rendah, sedangkan pada ruang kelas dengan kondisi



Gambar 5.1 (a) Desain bagian luar yang menghadap timur pada ruang kelas kelas VIII-4
 (b) Simulasi sinar matahari
 Sumber: Dokumentasi penelitian

Untuk bukaan jendela yang menghadap barat, menggunakan tanaman rambat selain untuk mengurangi intensitas cahaya yang masuk, juga bisa menambah nilai estetis dan natural pada bangunan.

Gambar 5.2 Tanaman rambat untuk mengurangi panas matahari yang masuk dari arah barat
 Sumber: Dokumentasi penelitian

Untuk bagian interior kelas menggunakan gorden dengan warna yang selaras (terang) atau bisa juga menggunakan *vertical blind* seperti pada desain interior kelas di bawah ini.

REINA NURFAJAR SUKMAWATI, 2014

Evaluasi Kenyamanan Termal Ruang Kelas Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 5.3 Desain bagian dalam interior kelas menggunakan *vertical blind*

Sumber: Dokumentasi penelitian

- b. Untuk para perancang bangunan pendidikan dapat lebih memperhatikan perancangan dari sisi kenyamanan termal khususnya pada ruang kelas, karena faktor ini sangat berpengaruh pada keberlangsungan proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan efektifitas peserta didik dalam proses belajar di dalam ruang kelas.
- c. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa lebih baik dalam balam segi penulisan maupun dari segi hasil penelitian, agar didapatkan hasil penelitian yang lebih berkembang dari hasil penelitian sebelumnya.